

PENGEMBANGAN LITERASI ANAK PADA PROGRAM TERAS BACA DI DESA RENAH SEMANEK

DEVELOPING CHILDREN'S LITERACY IN THE READING TERRACE PROGRAM IN RENAH SEMANEK VILLAGE

Fadilah¹, Aulia Andara³, Dea Afrilia¹, Rosida², Edwin Triadi Nata^{2*}, Mesi Andreani⁴, Arif Abdul Rosyid², Ramadhan Syaputra³, Lailatul Husna⁶, Riskianti Astuti Maryam⁵, Rifngatun Naimah⁷

¹) Tadris Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

²) Hukum Tata Negara, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

³) Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

⁴) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

⁵) Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

⁶) Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwa, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

⁷) Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

*Email korespondensi: edwinnata797@gmail.com

Abstract

The research data collection method is carried out using dedication and observation, which aims to research and help the community, and to explore social problems and phenomena and develop a specific understanding of a phenomenon. The collection location is in Renah Semanek village, Karang Tinggi Sub-District, Central Bengkulu District. The variable underlying this research is reading literacy covering early childhood and adolescence. The subjects in this research are early childhood and teenagers. The results of this service program are increased motivation in learning, as well as their speaking and reading abilities. This proves that this program has a very good impact. Apart from that, this program also has a positive impact on several aspects such as social and educational aspects for both the children and volunteers involved. Maximum efforts were made in this program and supported by various parties, the results of this service achieved 85% success which can be seen from the completion of the provision of learning platforms, namely reading terraces and procurement of books. Providing reading terraces to the community is also an effort to increase the willingness to read and will have an impact on improving the standard of living of village communities. Apart from that, of course additional good reading is needed to broaden the insight and knowledge of village communities.

Keywords: Literacy, Reading Terrace, Renah Semanek Village

Abstrak

Metode pengumpulan data penelitian dilakukan dengan pengabdian dan observasi, yang bertujuan untuk meneliti dan membantu masyarakat, mengeksplor suatu masalah dan fenomena sosial, serta mengembangkan pemahaman yang spesifik dari suatu fenomena. Lokasi pengambilan data di Desa Renah Semanek, Kecamatan Karang Tinggi, Kabupaten Bengkulu Tengah, variabel yang mendasari penelitian ini yakni literasi teras baca mencakup usia dini dan remaja, subjek pada penelitian ini adalah anak usia dini dan remaja, hasil dari program pengabdian ini adanya peningkatan motivasi dalam belajar serta kemampuan berbicara dan membaca mereka. Hal ini membuktikan bahwa program ini memberikan dampak yang sangat baik. Selain itu, program ini juga memiliki dampak positif pada beberapa aspek seperti sosial dan Pendidikan baik bagi anak-anak dan sukarelawan yang terlibat. Upaya maksimal yang dilakukan pada program ini dan di dukung oleh berbagai pihak, hasil dari pengabdian ini mendapatkan kesuksesan sebesar 85% yang dapat dilihat dari rampungnya penyediaan wadah belajar yakni teras baca dan pengadaan buku. Pemberian teras baca kepada masyarakat juga merupakan upaya untuk meningkatkan kemauan dalam membaca dan akan berdampak pada peningkatan taraf hidup masyarakat desa. Selain itu, tentunya diperlukan tambahan bacaan yang baik untuk memperluas wawasan dan pengetahuan masyarakat desa.

Kata kunci: Literasi, Teras Baca, Desa Renah Semanek



CC Attribution-ShareAlike 4.0

Copyright © 2024 Author

Diterima: 30 Agustus 2024; Disetujui: 6 September 2024; Terbit: 7 September 2024

PENDAHULUAN

Literasi merupakan suatu kemampuan seseorang dalam menggunakan keterampilan dan potensi dalam mengelola dan memahami informasi saat melakukan aktifitas membaca, menulis, berhitung, serta memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Literasi merupakan hal yang sangat penting karena akan mencerminkan maju atau tidaknya sebuah peradaban baru dalam setiap negara. Dalam dunia pendidikan literasi sangat dibutuhkan supaya mampu memahami yang diajarkan dengan lebih mudah dan mampu mengungkapkan pemikirannya secara efektif, yaitu program teras baca untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dan pemahaman kepada masyarakat melalui bidang literasi. Dengan menyadarkan masyarakat terhadap pentingnya gerakan literasi ini diharapkan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat di bidang agama, pendidikan, dan kesehatan. (Galang, 2020)

Melalui pembudayaan membaca dengan menyediakan teras baca masyarakat Desa Renah Semanek akan meningkatkan pengetahuannya dan meningkatkan perekonomiannya, yang mana peningkatan tersebut akan meminimalisir angka pengangguran dan kemiskinan dengan membaca kepribadian seseorang akan terbentuk menjadi lebih baik.

Perpustakaan juga merupakan bagian penting dari lembaga pendidikan berkelanjutan. Peran penting ini menjadikan perpustakaan sebagai pusat sumber ilmu pengetahuan. Perpustakaan mengelola segala jenis koleksi dan memberikan layanan informasi kepada pelajar, mahasiswa, pengajar, dan masyarakat umum yang membutuhkan informasi. Dan salah satu hal yang harus sering dilakukan oleh pustakawan adalah melakukan inovasi. Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia (2002), inovasi adalah pengenalan (pembaruan) terhadap sesuatu yang baru. Inovasi diterapkan berdasarkan pengalaman perpustakaan dan penelitian. Agar anak terbiasa membaca sejak dini, maka perlu dikembangkan minat membaca.

Teras baca merupakan ruang baca dengan suasana sederhana yang dapat dimanfaatkan oleh siapa saja. Hal ini juga erat kaitannya dengan peran pemerintah daerah dalam pengembangan teras baca di wilayahnya, sebagaimana ditetapkan dalam Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007, Bab "Meningkatkan Kegembiraan Membaca". Kumpulan bahan pustaka yang membantu meningkatkan minat membaca masyarakat. Jika ada minat, maka akan dikembangkan lebih lanjut untuk memastikan bahwa pembaca dan masyarakat mendapat informasi yang efektif.

Teras Baca mempunyai salah satu fungsi sebagai lembaga pendidikan non formal, dan dapat dikatakan berperan secara langsung menyediakan tempat bagi masyarakat untuk melaksanakan pendidikan sepanjang hayat. Mirip dengan Teras Baca yang berafiliasi dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2013: 25-26), Teras Baca memuat banyak koleksi dengan jenis berbeda sehingga dapat dijadikan sebagai sumber belajar. Buku merupakan media yang menyediakan sumber informasi, memberikan pengetahuan kepada dukungan masyarakat. Dalam belajar, usia tidak menjadi masalah, anak perlu dibiasakan dengan ilmu sejak dini, didukung dengan keterampilan yang bisa dibaca dan dipraktikkan. Selain itu, Teras Baca menyediakan berbagai bahan bacaan untuk mendorong keinginan tumbuh dan berinteraksi di masyarakat.

Lokasi pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Universita Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu kelompok 21 berada di Masjid Al-Muhajirin Kecamatan Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah. Tepatnya di Desa Renah Semanek Dusun I. Mayoritas masyarakat Desa Renah Semanek bekerja sebagai petani.

Pemuda Desa Renah Semanek aktif di kegiatan kepemudaan seperti sarapal anam yang biasa dilaksanakan pada setiap malam Selasa dan mereka juga aktif dalam bidang olahraga seperti bermain bola voli di setiap sore hari. Adapun ibu-ibu aktif di kegiatan pengajian setiap hari Rabu dan Kamis malam Jum'at, sedangkan bapak-bapak juga aktif pada kegiatan sarapal anam.

Program KKN bukanlah hal yang baru di Desa Renah Semanek karena sudah ada universitas yang melaksanakan KKN di Desa Renah Semanek tersebut. Hal ini menjadikan masyarakat cukup paham maksud dan tujuan dari program KKN sehingga mempermudah proses sosialisasi kepada masyarakat.

METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif ini menjadi prosedur yang memberikan data deskriptif berupa lisan maupun tulisan dan mengamati perilaku seseorang. Metode pengumpulan data penelitian dilakukan dengan pengabdian dan observasi, yang bertujuan untuk meneliti dan membantu masyarakat, dan untuk mengeksplor suatu masalah dan mengembangkan pemahaman yang spesifik dari suatu fenomena. Lokasi pengambilan di Desa Renah Semanek, Kecamatan Karang Tinggi, Kabupaten Bengkulu Tengah, variabel yang mendasari penelitian ini yakni literasi teras baca mencakup usia dini dan remaja, subjek pada penelitian ini adalah anak usia dini dan remaja.

Tahapan kegiatan yang dilakukan kelompok 21 Universitas Fatmawati Soekarno Bengkulu selama hampir satu setengah bulan pada bulan Juli dan Agustus 2024 untuk meningkatkan pemahaman membaca agar anak-anak dan remaja dapat menikmati membaca. Langkah pertama yang dilakukan adalah dosen pembimbing mengajak mahasiswa KKN melakukan kunjungan lapangan, mendatangi desa dan memperkenalkan diri, kemudian membersihkan sekretariat Kelompok 21 supaya merasa nyaman. Tahap kedua, para mahasiswa melakukan kegiatan observasi dan silaturahmi masyarakat serta bertemu dengan kepala desa, dengan tujuan untuk bekerja sama dengan kegiatan di Desa Renah Semanek, Kecamatan Karang tinggi, Kabupaten Bengkulu Tengah. Pada tahap ketiga, siswa melakukan tugas-tugas yang ingin mereka selesaikan yang nantinya dapat diteruskan kepada masyarakat. Mahasiswa kelompok KKN yang berjumlah 21 orang ini menyelesaikan tugas sesuai jadwal yang dibagikan setiap harinya, sehingga tidak hanya sekedar memperoleh kemampuan literasi, namun juga dapat mengikuti kegiatan di Desa seperti membantu menanam jagung di kaki Bukit Kandis untuk mendukung program

pangan, sandang, serta mendukung kegiatan masyarakat lainnya seperti bergotong royong membersihkan lingkungan desa. Tahap terakhir adalah perpisahan kepada masyarakat Desa Renah Semanek dari seluruh golongan yang tanpa terkecuali mengikuti acara perpisahan mahasiswa KKN angkatan 21 Universitas Fatmawati Soekarno Bengkulu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian ini diawali dengan survei lapangan untuk menjadikan Desa Renah Semanek sebagai perpustakaan yang mudah diakses oleh calon pembaca. Dalam hal ini, penelitian ini terutama digunakan pada anak-anak dan remaja yang membutuhkan sumber bacaan berbeda untuk memperkaya pengetahuan ilmiah mereka dalam melakukan sosialisasi, mitra pendukung dalam Upaya mengsucceskan program ini adalah Perpustakaan Daerah Bengkulu Tengah yang mendukung berbagai jenis buku yang dibutuhkan, serta para pejabat desa.

Peran pejabat desa renah semenek memberikan peran yang sangat penting karena mereka telah memiliki kedekatan secara emosional serta memiliki kewenangan untuk membuat kebijakan. Selama KKN mereka juga turut serta dalam mensosialisasikan program ini. Mereka sangat aktif mendorong siswa-siswa yang diajari untuk memiliki minat baca.

Selain itu, hasil dari program pengabdian ini adanya peningkatan motivasi dalam belajar serta kemampuan berbicara dan membaca mereka. Hal ini membuktikan bahwa program ini memberikan dampak yang sangat baik. Selain itu, program ini juga memiliki dampak positif pada beberapa aspek seperti sosial dan Pendidikan baik bagi anak-anak dan sukarelawan yang terlibat. Upaya maksimal yang dilakukan pada program ini dan di dukung oleh berbagai pihak, hasil dari pengabdian ini mendapatkan kesuksesan sebesar 85% yang dapat dilihat dari rampungnya penyediaan wadah belajar yakni teras baca dan pengadaan buku. Antusiasme pengunjung juga sangat baik dengan banyaknya pengunjung teras baca semenjak di adakannya program ini.

Dari hasil survey lapangan, dirancang teras baca di sekretariat KKN dengan berbagai pertimbangan. Pertama, manfaatkan area teras yang kurang fungsional. Kedua, dekat dengan tempat anak-anak bermain. Dan diharapkan

program ini dapat terus berlanjut dan berkembang lebih lanjut.

Perencanaan teras baca yang bagus memerlukan sumber bacaan yang baik dan beragam yang memberikan beragam pilihan bacaan bagi pengunjung serta memenuhi kebutuhan pembaca dari berbagai tingkat pendidikan dan usia. Untuk mencapai tujuan ini, kami telah berupaya mendapatkan buku melalui pengajuan peminjaman buku pada Perpustakaan Daerah Bengkulu Tengah. Buku yang dipinjam dari Perpustakaan Daerah Bengkulu Tengah berupa buku cerita, buku pembelajaran serta buku-buku yang bernuansa Islam seperti Kumpulan doa-doa, hadisit-hadist, dan sejenis lainnya.

Untuk memaksimalkan kinerja teras baca yang diadakan di Desa Renah Semanek, diadakan Forum (*Discussion Forum*) dengan tema "Teras Baca Sebagai Solusi Cerdas Memulai Budaya Membaca". Pihak-pihak yang terlibat dalam forum ini terdiri dari berbagai kalangan baik anak-anak, remaja dan orang tua, akan tetapi jumlah peserta yang hadir dalam forum ini hanya anak-anak dan remaja saja dikarenakan para orang tua tidak dapat membagi waktu dalam berkerja.

Pada agenda ini akan membahas langkah-langkah spesifik untuk memanfaatkan Teras Baca sebagai sarana edukasi bagi seluruh lapisan Masyarakat Desa Renah Semanek. Pertama, kami menggunakan contoh dari negara-negara maju dengan tingkat membaca dan kesejahteraan sosial yang tinggi, seperti Finlandia, Kanada, dan Selandia Baru, untuk menggambarkan dampak nyata dari perluasan pengetahuan terhadap kesejahteraan dan kemajuan masyarakat.

Pada fase ini akan dilakukan upaya untuk meningkatkan kesadaran dan motivasi membaca masyarakat guna meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa. Selain itu, langkah strategis juga dapat dilakukan untuk menjamin kelestarian teras baca ini.

Pembahasannya akan mencakup strategi untuk mendorong masyarakat khususnya anak-anak dan remaja untuk terus datang ke perpustakaan, membuat katalog buku di teras baca, perawatan buku, dan memperbanyak buku yang selalu *up to date*, tersedia dan upaya memuaskan untuk rasa haus pengunjung akan informasi dan pengetahuan.

Inisiatif ini dinilai sangat diperlukan karena teras baca yang dipasang bukan sekedar inisiatif sementara, namun skema ini perlu terus

dikembangkan agar bisa menjadi sumber pengetahuan bagi masyarakat sekitar yang ada.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai pengabdian yang membahas tentang penyediaan teras baca masyarakat sebagai solusi memperkenalkan budaya membaca di Desa Renah Semanek, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat teras baca di masyarakat karena dengan disediakannya teras baca ini akan menjadikan desa sebagai tempat yang membantu membentuk generasi cerdas dan sukses.
2. Teras baca ini didukung oleh berbagai pemangku kepentingan, baik tokoh masyarakat maupun masyarakat.
3. Pemberian teras baca kepada masyarakat juga merupakan upaya untuk meningkatkan kemauan dalam membaca dan akan berdampak pada peningkatan taraf hidup masyarakat desa.
4. Selain itu, tentunya diperlukan tambahan bacaan yang baik untuk memperluas wawasan dan pengetahuan masyarakat desa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam terwujudnya Teras Baca di Desa Renah Semanek. Tanpa dukungan dan kontribusi dari kita semua teras baca tidak memberikan manfaat yang signifikan. Semoga teras baca ini terus berlanjut dan memberikan dampak positif yang lebih besar di massa yang akan mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ginting, E. S. (2020). *PENGUATAN LITERASI DI ERA DIGIAL*.
- Harahap, D. G. S., Nasution, F., Nst, E. S., & Sormin, S. A. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2089–2098.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2400>
- Mahardika, G. P., Yusuf, N., & Sari, T. W. (n.d.). *Penyediaan Teras Baca bagi*

*Masyarakat Desa Pondok Kacang
sebagai Solusi Cerdas Mengawali
Budaya Membaca.*

- Musyaffa, A. A., Asiah, S., Shiddiq, A., Malik, A., Sunardinata, E., Lubis, M. I., Mobarkah, I., Khairunissa, K., Nuranisa, L., Yuliana, M., Afifah, S. N., & Fitrianingtias, W. F. (2022). MENGEMBANG MINAT LITERASI BACA UNTUK ANAK USIA DINI DAN REMAJA (DESA LOPAK ALAI KEC. KUMPEH ULU KAB. MUARO JAMBI). *RESONA: Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 129. <https://doi.org/10.35906/resona.v6i2.878>
- Rahayuningsih, F. E., Sukaesih, S., Rohman, A. S., & Rukmana, E. N. (2020). Inovasi Layanan Jemput Bola di Taman Baca Masyarakat Teras Baca Sekar Kinasih Sidareja. *Info Bibliotheca: Jurnal Perpustakaan dan Ilmu Informasi*, 2(1), 24–37. <https://doi.org/10.24036/ib.v2i1.93>